

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka penelitian ini dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pertama (H1) diketahui bahwa secara parsial *Non Performing Financing* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Financing to Deposit Ratio* pada Bank Umum Syariah di Indonesia. Semakin tinggi *Non Performing Financing* akan berdampak pada menurunnya *Financing to Deposit Ratio* pada Bank Umum Syariah di Indonesia. Hal ini disebabkan oleh ketatnya Bank Syariah dalam menilai riwayat pembiayaan nasabah sebagai karakter nasabah dalam *BI Checking*.
2. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dua (H2) diketahui bahwa secara parsial *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Financing to Deposit Ratio* pada Bank Umum Syariah di Indonesia. Semakin tinggi *Capital Adequacy Ratio* akan berdampak pada meningkatnya *Financing to Deposit Ratio* pada Bank Umum Syariah di Indonesia. Hal ini disebabkan penggunaan modal untuk mengantisipasi

risiko kerugian akibat tidak terbayarnya pembiayaan sebagai bentuk perlindungan bank terhadap para deposannya.

3. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis tiga (H3) diketahui bahwa secara parsial *Return On Asset* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Financing to Deposit Ratio* pada Bank Umum Syariah di Indonesia. Semakin tinggi *Return On Asset* akan berdampak pada menurunnya *Financing to Deposit Ratio* pada Bank Umum Syariah di Indonesia. Hal ini disebabkan penggunaan ROA yang diprioritaskan untuk pendanaan pembiayaan.
4. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis empat (H4) diketahui bahwa secara parsial *Net Interest Margin* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Financing to Deposit Ratio* pada Bank Umum Syariah di Indonesia. Semakin tinggi *Net Interest Margin* akan berdampak pada meningkatnya *Financing to Deposit Ratio* pada Bank Umum Syariah di Indonesia. Hal ini disebabkan penggunaan NIM sebagai salah satu sumber pendanaan pembiayaan.
5. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis lima (H5) diketahui bahwa secara parsial Biaya Operasional Pendapatan Operasional berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Financing to Deposit Ratio* pada Bank Umum Syariah di Indonesia. Semakin tinggi Biaya Operasional Pendapatan Operasional akan berdampak pada menurunnya *Financing to Deposit Ratio* pada Bank Umum Syariah di Indonesia. Hal ini disebabkan BOPO digunakan sebagai sumber pendanaan aktiva tetap.

6. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pertama (H6) diketahui bahwa *Non Performing Financing*, *Capital Adequacy Ratio*, *Return On Asset*, *Net Interest Margin* dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Financing to Deposit Ratio* pada Bank Umum Syariah di Indonesia.

B. Saran

Adapun saran-saran yang dapat diberikan melalui hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan dalam memperkaya referensi dan teori bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian sejenis khususnya mahasiswa jurusan perbankan syariah.

2. Bagi Bank Syariah

Penelitian ini dapat digunakan dalam mengevaluasi perencanaan kinerja dan mempertimbangkan penyaluran pembiayaan agar dapat menekan nilai NPF.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan jumlah sampel yang diteliti dan variabel-variabel lain baik variabel internal maupun variabel eksternal agar hasil penelitian dapat menggambarkan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi tingkat likuiditas suatu bank.